

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien sindrom nefrotik dengan masalah hipervolemia di ruang Husain Bin Ali RSUD Al-Ihsan, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil Analisis Masalah Keperawatan berdasarkan teori dan kasus didapatkan diagnosa keperawatan yaitu Hipervolemia dan Intoleransi Aktivitas berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengkajian dengan keluhan utama yaitu ibu klien mengatakan edema di bagian ekstermitas atas dan ekstermitas bawah.
2. Intervensi yang dilakukan untuk masalah hipervolemia yaitu manajemen hipervolemia yang bersumber dari Buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan dilakukan intervensi non Farmakologi yaitu *ankle pumping exercise*.
3. Alternatif pemecahan untuk mengatasi untuk masalah hipervolemia yaitu dengan pemberian *Ankle pumping exercise* efektif untuk derajat edema pada anak yang dibuktikan dengan adanya perubahan derajat edema setelah diberikan *Ankle pumping exercise* dengan melakukan gerakan selama 3 detik bergantian dalam waktu 5-10 menit selama 2-3 kali sehari secara berulang 10 kali. Selain itu terdapat juga non farmakologis lain yang dapat diaplikasikan yaitu dengan Elevasi ekstremitas (Elevation Therapy) adalah tindakan sederhana dengan meninggikan posisi tungkai di atas level jantung menggunakan bantal atau penopang ± 15–30°, Lakukan elevasi selama 15–30 menit, 3–4 kali sehari.

Saran

5.2.1 Bagi RSUD Al-Ihsan

Hasil karya akhir Ners ini diharapkan dapat diaplikasikan di rumah sakit khususnya di ruangan penyakit dalam sebagai terapi non-farmakologi tambahan guna membantu pasien yang mengalami edema pada sindrom nefrotik.

5.2.2 Bagi Universitas Bhakti Kencana

Hasil karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk mata kuliah Keperawatan Anak dan mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan secara tepat pada pasien sindrom nefrotik.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan mampu menjadi referensi dan acuan bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.